

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian berjudul “Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Melalui Metode *Reward* and *Punishment* di SMP Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara Kelas IX Tahun Pelajaran 2022/2023” menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang sumber data utamanya untuk menjawab rumusan masalah di lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang diterapkan guna mendeskripsikan fenomena secara mendalam serta menjawab rumusan masalah penelitian. Pelaksanaan penelitian menghasilkan data berupa kata dan foto yang mengarah pada transkrip wawancara, data lapangan, dokumentasi, dan lain-lain.⁴⁰

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan guna mengetahui fenomena yang terjadi pada subjek penelitian seperti tindakan, persepsi, motivasi, serta melalui upaya pendeskripsian dengan wujud kata-kata serta bahasa dalam konteks khusus yang bersifat alamiah serta melalui pemanfaatan bermacam metode ilmiah. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang dilaksanakan guna sebagai penyelidikan, penemuan, penggambaran, serta penjelasan kualitas ataupun keunikan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijabarkan, diukur, maupun dipaparkan dengan pendekatan kualitatif.⁴¹

Penelitian kualitatif bertujuan supaya memperjelas fenomena secara menyeluruh melalui cara pengumpulan data secara mendalam dan detail. Semakin lengkap, cermat, serta tergalinya suatu data yang diperoleh, maka kualitas penelitian akan maksimal. Oleh karena itu, dari segi besarnya objek penelitian mempunyai objek lebih sedikit daripada penelitian kuantitatif, hal ini dikarenakan lebih mementingkan kedalaman data bukan kuantitas data⁴²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat, lokasi dan waktu penelitian. lokasi penelitian yaitu tempat yang akan diteliti oleh peneliti Di mana lokasi tersebut yang dijadikan sebagai objek

⁴⁰ Sugiyono, Sugiyono. "Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D." *Bandung: Alfabeta* (2016).

⁴¹ Yusuf Falaq, ‘Metodologi Penelitian Pendidikan IPS’, Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021, 77.

⁴² Yusuf Falaq, ‘Metodologi Penelitian Pendidikan IPS’, 77.

penelitian. waktu penelitian merupakan waktu pelaksanaan penelitian lokasi penelitian ini di SMP Pesantren Manba'ul Buaran Mayong Jepara waktu penelitian dimulai pada awal 2023 tepatnya bulan Februari hingga perhatian selesai.

SMP Islam Manba'ul Ulum merupakan salah satu SMP yang berada di kecamatan Mayong. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Islam Manba'ul Ulum yakni bapak Yusuf Nur Ubaidillah, S.Pd beliau mengatakan bahwa SMP Islam Manba'ul Ulum ini terbilang baik secara kualitas maupun prestasi, adapun dari segi prestasi. SMP Islam Manba'ul Ulum sangat aktif dalam mengikuti berbagai kejuaraan dan banyak yang berhasil mendapatkan pulang piala.⁴³ Namun meskipun begitu di sekolah yang memiliki kualitas dan prestasi yang bagus ternyata juga terdapat berbagai permasalahan pada proses pembelajaran IPS.⁴⁴ Seperti sering bolos pelajaran, keluar tanpa ijin, dan tidur di kelas. Namun setelah guru IPS menggunakan metode tersebut. Banyak siswa yang mendengarkan dan ingin mendapatkan *reward* dari guru IPS tersebut.

Sedangkan para siswa yang masih tidur di kelas ataupun bolos pelajaran akan mendapatkan *punishment* berupa berdiri di depan kelas ataupun membersihkan selokan.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif informasi dimana pendapatan data bersumber dari seorang yang dapat memberikan berita maupun penjelasan didasarkan tujuan peneliti.⁴⁵ Oleh karena itu diwajibkan melaksanakan pemilihan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber keterangan yang diperlukan subjek penelitian merupakan seorang yang dijadikan objek supaya bisa memberi berita yang dibutuhkan serta berhubungan guna menentukan tujuan penelitian pada penelitian ini yang dijadikan subjek adalah kepala sekolah SMP Pesantren Manba'ul Ulum, guru mata pelajaran IPS dan siswa SMP Pesantren Manba'ul Ulum.⁴⁶

⁴³ Yusuf Nur Ubaidillah, Kepala Sekolah SMP Islam Manbaul Ulum, Wawancara oleh Peneliti, 09 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.

⁴⁴ Kholis Iftiadah, Guru IPS SMP Islam Manba'ul Ulum, Wawancara oleh Peneliti, 09 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.

⁴⁵ Peneliti et al., "Metode Penelitian Pendidikan (Teori & Aplikasi)."

⁴⁶ Kholis Iftiadah, Guru IPS SMP Islam Manba'ul Ulum, Wawancara oleh Peneliti, 09 Mei 2023, Wawancara, Transkrip.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu subjek dimana data tersebut di peroleh dan mempunyai kejelasan informasi tentang bagaimana dalam mengambil data tersebut untuk diolah. Sehingga sumber data menjadi faktor penting dalam pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli secara langsung. Sumber data primer didapatkan dari sumber pertama dari penelitian secara langsung pada objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara maupun observasi. Oleh karena itu sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru pembelajaran IPS di SMP Pesantren Manba'ul Kedungombo Buaran Mayong Jepara.⁴⁷

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh oleh pihak lain. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Sumber data sekunder diperlukan sebagai data pelengkap dengan tujuan memberikan pemahaman kepada pembaca. Oleh karena itu sumber sekunder penelitian ini berupa buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa⁴⁸.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan memperoleh semua data yang diperlukan dalam penelitian dan kemudian data tersebut diolah untuk menjadi sebuah hasil dari penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan komunikasi verbal guna mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilaksanakan jika peneliti hendak mengetahui hal-hal yang lebih dalam serta dimungkinkan apabila responden jumlahnya sedikit. Didalam

⁴⁷ Hasil Observasi Peneliti Pada 09 Mei 2023.

⁴⁸ Hasil Observasi Peneliti Pada 09 Mei 2023.

wawancara pertanyaan serta jawaban diberi secara verbal biasanya dilaksanakan komunikasi langsung, tapi bisa juga telepon.⁴⁹ Peneliti melaksanakan wawancara dengan Guru dan siswa kelas IX di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara guna mendapat info mengenai strategi Guru serta kondisi pembelajaran dalam kelas.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam suatu pengamatan dengan catatan-catatan terhadap objek penelitian. Observasi adalah pengamatan yang tersusun terhadap gejala yang akan diteliti. Oleh karena itu observasi diartikan sebagai pengamatan yang sistematis terhadap kejadian dalam penelitian. Sehingga observasi dilakukan dengan cara pengambilan data melalui pengamatan terhadap peristiwa pada penelitian.⁵⁰ Penelitian langsung di lakukan di SMP Islam Manba'ul Ulum

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metodologi penelitian sosial yang pada intinya, dilaksanakan guna mengetahui ataupun menelusuri data sejarah sekolah.⁵¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk menyatukan data berupa dokumen profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dokumen tentang interaksi sosial di sekolah, serta dokumen resmi milik sekolah sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian di SMP Islam Manba'ul Ulum Mayong Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.⁵² contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka, pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilaksanakan kebawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian

⁴⁹ Yusuf Falaq, 'Metodologi Penelitian Pendidikan IPS', Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021, 220.

⁵⁰ an Bungin, 'Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya', *Jakarta:Kencana*, 2007, 121.

⁵¹ Bungin, "Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya."

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, 368.

kuantitatif, tetapi didiskripsikan dan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik artinya periset memakai metode menghimpun informasi yang tidak sama buat memperoleh informasi dari sumber yang serupa.⁵³ Informasi yang di dapat dari tanya jawab, pengamatan, serta dokumentasi guna memperoleh data mengenai strategi penerapan pembelajaran karakter.

3. Triagulasi Waktu

Triangulasi waktu pengecekan data dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obeservasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda hal ini dilakukan secara berulang hingga samapi ditemukan kepastian datanya.⁵⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus. Analisis data adalah proses mengatur, mengelompokkan, mengorganisasikan dan mengurutkan data. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penganalisisan data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan oleh peneliti merupakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh untuk selanjutnya dikembangkan. Tahapan analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data yang dipakai penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif analisis deskriptif memiliki tiga urutan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data mentah dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk diringkas agar mudah dipahami. Selanjutnya peneliti merangkum data yang

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, 369.

⁵⁴ r Sidiq dan Moh.Miftahul Choiri, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan', (Ponorogo: CV Nata Karya), 2019, 95.

terkumpul untuk memilih pokok yang sesuai dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.⁵⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis yang bertujuan memperoleh kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat membantu untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini adalah teks yang bersifat naratif. Oleh karena itu dengan penyajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi yang kemudian dianalisis berdasarkan pemahaman data yang disajikan tersebut.⁵⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan yang sebelumnya telah diverifikasi data dengan mencari makna dalam data tersebut dan selanjutnya data diuji kebenarannya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak adanya bukti yang kuat. Oleh karena itu kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

⁵⁵ Purnamasari, Pendidikan, and 2021, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren."

⁵⁶ Purnamasari, Pendidikan, and 2021.